



**Laporan Kegiatan
Rapat Tinjauan Manajemen
(RTM)
Tahun 2022**

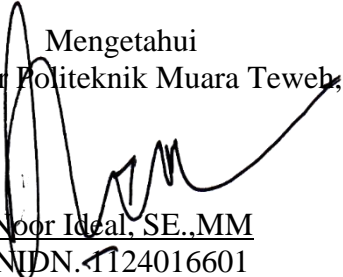
POLITEKNIK MUARA TEWEH

LEMBAR PENGESAHAN

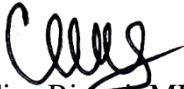
Nama Kegiatan : Rapat Tinjauan Manajemen Politeknik Muara
Teweh

Periode : Tahun Akademik 2022/2023
01 November 2022 – 03 November 2022

Mengetahui
Direktur Politeknik Muara Teweh,


Noor Ideal, SE.,MM
NIDN.1124016601

Muara Teweh, 03 November 2022
Koordinator
Rapat Tinjauan Manajemen,


Cica Riyani, MP
NIDN.1102098502

KATA PENGANTAR

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi merupakan salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Politeknik Muara Teweh sebagai salah satu Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab melaksanakan kegiatan penjaminan mutu secara berkelanjutan. Salah satu upaya yang dilakukan Politeknik Muara Teweh dalam menjamin mutu pendidikan tinggi adalah dengan menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan Politeknik Muara Teweh yang telah menerapkan (melaksanakan) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). RTM pada dasarnya dilaksanakan untuk meninjau hasil implementasi Sistem Manajemen Mutu Politeknik Muara Teweh dalam kurun waktu tertentu. RTM merupakan hasil dari terlaksananya Audit Mutu internal (AMI). Dengan demikian, RTM merupakan langkah lanjut dari AMI dalam merumuskan prioritas improvment yang akan dilaksanakan oleh Politeknik Muara Teweh. Setiap pertimbangan serta kebijakan telah dibahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati mana langkah-langkah yang akan diambil. Laporan RTM merupakan laporan rutin setiap tahun yang dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Politeknik Muara Teweh dalam memperhatikan berjalannya proses pengendalian mutu di lingkungan Politeknik Muara Teweh. Selanjutnya kami menerima berbagai kritik dan saran yang membangun dengan tangan terbuka demi hasil yang lebih baik di masa depan. Semoga laporan RTM tahun akademik 2022 yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Muara Teweh, 03 November 2022

Tim Penyusun Laporan RTM,

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi merupakan salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi guna memberi jaminan atas mutu pendidikan yang diselenggarakan serta memberi ketercapaian Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, pada pasal 52 dijelaskan bahwa penjaminan mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Menurut pasal 54 Undang Undang Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa standar yang harus digunakan di dalam SPMI setiap Perguruan Tinggi adalah Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang ditetapkan oleh Menteri, dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada SN Dikti. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi disebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi wajib dipenuhi setiap Perguruan Tinggi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mutu pendidikan tinggi perlu dijaga serta ditingkatkan, karena menyangkut kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Salah satu upaya penjaminan mutu di perguruan tinggi adalah melalui kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). RTM merupakan rangkaian kegiatan AMI berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi. Berdasarkan siklus PPEPP bahwa dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar yang ditetapkan di Politeknik Muara Teweh. Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi ketercapaian standar mutu, maka diperlukan kebijakan untuk menentukan langkah langkah cepat dan tepat. Terutama diperlukan pertemuan yang serius untuk membahas hal-hal yang masih belum memenuhi standar atau belum tercapainya standar yang telah ditentukan dengan melibatkan seluruh pengelola di lingkungan unit masing-masing. RTM merupakan pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan Politeknik Muara Teweh untuk memastikan keberlanjutan, kesesuaian, dan efektivitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan. Oleh karena itu, salah satu poin penting dalam RTM yang dipimpin langsung oleh pimpinan dengan melibatkan seluruh jajaran di lingkungan Politeknik Muara Teweh untuk membahas temuan dan tindak lanjut temuan untuk AMI di lingkungan Politeknik Muara Teweh. RTM dilakukan untuk memastikan apakah temuan tersebut dapat ditindaklanjuti dengan baik dan

memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. RTM mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan mutu, standar mutu dan sasaran mutu di Politeknik Muara Teweh.

B. Dasar Hukum

Adapun yang menjadi dasar hukum pelaksanaan kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM) adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 31 Tahun 2022 tentang Satu Data Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

C. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan RTM Politeknik Muara Teweh adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan hasil evaluasi dan umpan balik selama tahun 2022 yang kemudian dirumuskan tindak lanjut serta perbaikannya;
2. Melakukan pengendalian atas implementasi pada sistem manajemen mutu di lingkungan Politeknik Muara Teweh

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup materi RTM mencakup bahan-bahan yang dikumpulkan melalui temuan maupun hasil AMI yang dilakukan auditor di lingkungan Politeknik Muara Teweh, termasuk juga bahan-bahan yang berasal dari selain hasil audit atau kegiatan lain yang dianggap perlu untuk dijadikan bahan materi RTM. Materi RTM diperlukan untuk memetakan hasil temuan AMI dalam rangka dilakukannya tindak lanjut pada RTM yang selanjutnya.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilaksanakan pada 03 s.d. 25 Oktober 2022 di ruang rapat Politeknik Muara Teweh.

B. Peserta Kegiatan

Peserta yang terlibat pada kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Muara Teweh terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Ketua Prodi, Sekertaris Prodi, para Ketua Lembaga, para Kepala Unit, para Sekretaris Lembaga, Kepala Bagian Akademik, Kepala Bagian Keuangan beserta Staff dan Dosen.

C. Agenda Kegiatan

Adapun rangkaian kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Muara Teweh tahun 2022 sebagai berikut:

1. Materi orientasi pengembangan kelembagaan dan arah kebijakan di lingkungan Politeknik Muara Teweh
2. Pembahasan status tindak lanjut dari hasil RTM tahun 2022;
3. Pembahasan hasil/temuan AMI
4. Pembahasan kinerja proses dan kesesuaian produk hasil kinerja (BKD) dan Capaian Kinerja;
5. Pembahasan rekomendasi untuk dilakukan peningkatan perbaikan pelaksanaan sistem tata kelola, pengembangan, kerjasama, dan tridharma perguruan tinggi;

III. HASIL KEGIATAN

A. Orientasi Pengembangan Kelembagaan dan Arah Kebijakan Politeknik Muara Teweh

Orientasi pengembangan kelembagaan dan arah kebijakan di lingkungan Politeknik Muara Teweh menyangkut beberapa poin penting dari masing-masing unit kerja. Selain itu, posisi masing-masing unit kerja harus terintegrasi satu sama lain dan dapat menyelesaikan tugas dan fungsinya sesuai dengan kapasitasnya masing dalam kerja-kerja tim untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Adapun beberapa target yang ingin dicapai Politeknik Muara Teweh di tahun 2023 yaitu:

1. Peningkatan akreditasi kampus dan program studi
2. Peningkatan tenaga pendidik
3. Penguatan sistem manajemen data terintegrasi
4. Pembinaan prestasi mahasiswa
5. Peningkatan prestasi jurnal terakreditasi

B. Hasil AMI Politeknik Muara Teweh

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Politeknik Muara Teweh meliputi temuan yang sifatnya positif dan juga temuan yang sifatnya negatif. Instrumen AMI digunakan sebagai tolak ukur dalam mengevaluasi dan menilai mutu kinerja, keadaan, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kriteria tambahan lainnya untuk prodi di lingkungan Politeknik Muara Teweh. Berbagai temuan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

I. Temuan Positif

1. Untuk dokumen standar Pendidik saat ini masing-masing sudah dilengkapi dengan dokumen berupa :
 - a. Pedoman Rekrutmen Pendidik,
 - b. Terdapatnya aturan Kompetensi Pendidik
 - c. Terdapatnya aturan terkait kualifikasi pendidik terkait dengan jabatan fungsional Pendidik
2. Untuk dokumen standar Kemahasiswaan saat ini masing-masing sudah dilengkapi dengan dokumen berupa :
 - a. Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru dan Instrumennya
 - b. Pedoman Pengenalan Lingkungan Kampus Bagi Mahasiswa Baru dan Instrumennya

II. Temuan Negatif

1. Pada Bagian Umum dan Keuangan (BAUK)
 - a. Dokumen Penunjang data Jabatan Fungsional Pendidik terkait rentang waktu pengajuan Jafung lanjutan
 - b. Belum optimalnya SDM (Operator) untuk Pengelolaan Pengajuan jabatan Akademik di lingkup Politeknik Muara Teweh dan Pengajuan ke Bidang Kepegawaian di LLDikti 11.
2. Pada Bagian Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
 - a. Proses Penerimaan Mahasiswa Baru pada bagaian seleksi masih menggunakan manual/paperbase
 - b. Pelaksanaan PKKMB pada bagian materi perlu menambahkan terkait materi 3 dosa besar perguruan Tinggi

III. Rekomendasi Peningkatan

1. Harus tersedianya dokumen berupa :
Pengelolaan daftar dosen dengan jabatan fungsional dan masa pengajuan berikutnya untuk memberikan informasi bagi pihak kepegawaian untuk melakukan level up jafung bagi pendidik
2. Diperlukan tambahan SDM (Operator) yang khusus menangani pengelolaan pengajuan Jafung Pendidik dan lainnya
3. Perlu dilakukan pengembangan metode seleksi dengan digitalisasi baik secara online maupun semi online
4. Perlu upaya memenuhi kelengkapan materi pada pelaksanaan PKKMB di Politeknik Muara Teweh

IV. PENUTUP

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Politeknik Muara Teweh berjalan dengan menghasilkan hasil rapat, yaitu:

1. Para pimpinan dan unit kerja di lingkungan Politeknik Muara Teweh segera merencanakan dan menindaklanjuti beberapa permasalahan yang ditemukan saat rapat, hal ini juga disesuaikan dengan mekanisme penyelesaian dan kesepakatan antara pimpinan dan staff unit kerja.
2. Pimpinan dan unit kerja di lingkungan Politeknik Muara Teweh menindaklanjuti rekomendasi yang dipaparkan dan telah disetujui bersama dalam rapat RTM
3. BPM Politeknik Muara Teweh melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap rencana tindak lanjut yang disepakati oleh pimpinan dan unit kerja sesuai dengan rekomendasi yang telah disepakati bersama